

**PELABEL SAC (PEMANFAATAN PECAH BELAH UNTUK BERMAIN MUSIK  
ANSAMBEL MENGGUNAKAN APLIKASI SMART APPS CREATOR**

**Endang Sriningsih**

SMPN 4 Mataram: [ningsihendang68@gmail.com](mailto:ningsihendang68@gmail.com)

---

**rtikel Info**

Received : 8 Jan 2022  
Reviwe :4 Maret 2022  
Accepted : 23 Maret 2022  
Published : 20 April 2022

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat, khususnya kepada peserta didik, bahwa pecah belah dapat dimanfaatkan untuk bermain musik ansambel. Dalam hal ini pecah belah difungsikan sebagai alat musik melodis. Agar kita mengetahui pecah belah bernada atau tidak bernada perlu dideteksi menggunakan *keyboard*. Pecah belah yang bernada dikelompokkan dan diurutkan sehingga terdiri dari 1 oktaf (7 nada pokok) agar bisa digunakan untuk memainkan suatu lagu secara bersama-sama. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini berupa *Smart App Creator (SAC)*. *SAC* adalah aplikasi multimedia yang mampu merancang dan membuat suatu media pembelajaran interaktif berbasis *android* dan *ios* tanpa *coding*. Penelitian ini merupakan hasil inovasi pembelajaran yang dilaksanakan di SMPN 4 Mataram selama 3 bulan dari bulan April- Juli 2020 dengan objek penelitian siswa kelas IX semester genap, tahun pelajaran 2019/2020. Sumber data dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa. Teknik analisis data diolah secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelabel *SAC* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain musik ansambel. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai pengetahuan pada tahap awal ke tahap akhir 54,3% dan peningkatan nilai keterampilan pada tahap awal ke tahap akhir 72%.

***Kata Kunci: Pecah belah, musik ansambel, dan SAC***

This study aims to provide an understanding to the public, especially to students, that glassware can be used to play musical ensembles. In this case the glassware is used as a melodic musical instrument. In order for us to know the glassware is pitched or not pitched need to be detected using the keyboard. The pitched pieces are grouped and sorted so that they consist of 1 octave (7 main notes) so that they can be used to play a song together. The media used in this study is a Smart App Creator (SAC). SAC is a multimedia application that is able to design and create an interactive learning media based on Android and iOS without coding. This research is the result of a learning innovation that

was carried out at SMPN 4 Mataram for 3 months from April-July 2020 with the object of research was class IX students in the even semester, 2019/2020 school year. The source of data in this study is student learning outcomes. The data analysis technique was processed qualitatively. The results showed that the SAC label could improve students' ability to play ensemble music. This can be seen from the increase in the value of knowledge in the early stages to the final stage by 54.3% and the increase in the value of skills in the early to the final stages by 72%.

**Keywords:** *Glassware, ensemble music, and SAC*

## A. PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran (SK-KMP) pada mata pelajaran estetika SMP/ MTs/ SMPLB/ Paket B, antara lain: 1) Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab, 2) Menunjukkan sikap percaya diri, 3) Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis, 4) Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya dan 5) Menghargai karya seni dan budaya nasional Indonesia.

Terkait dengan peraturan Menteri Pendidikan tersebut di atas, Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam bermain musik, inovator memiliki ide memanfaatkan pecah belah (Pela) sebagai alat musik melodis menggunakan aplikasi *Smart Apps Creator (SAC)*. Inovasi Pembelajaran akan diterapkan di Kelas IX SMPN 4 Mataram, Semester Genap, Tahun Ajaran 2019/2020.

Dalam Inovasi Pembelajaran ini pada saat bermain musik tidak mengutamakan alat musik yang sesungguhnya, melainkan menggunakan pecah belah yang difungsikan sebagai alat musik melodis yaitu alat musik yang dapat dibunyikan nada-nadanya. Oleh inovator pecah belah tersebut diakronimkan menjadi "Pela". Pemanfaatqn pecah belah menjadi alat musik melodis, mengarahkan para siswa terkait *solfeggio/* kepekaan

pendengaran. Hal ini memotivasi siswa agar dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide, sehingga proses pembelajaran Seni Musik dapat diwujudkan secara sistematis dan efektif. Dengan harapan para siswa termotivasi dalam belajar sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman dan hasil belajar meningkat.

Di era abad XI, guru dituntut agar semakin profesional. Guru diharapkan bisa meningkatkan kualifikasi akademiknya, meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetens sosialnya secara bertahap dan berkelanjutan. Guru diharapkan mendidik dan membimbing peserta didik dengan baik serta memahami dan menguasai strategi pendampingan terhadap peserta didik.

Melalui tulisan ini inovator menyampaikan gagasan dengan cara memanfaatkan pecah belah untuk bermain musik ansambel menggunakan aplikasi *SAC*. (Pelabel *SAC*). Peneliti memilih aplikasi *SAC* karena aplikasi ini merupakan gabungan dari berbagai media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik pada saat mengajar. Melalui pemanfaatan aplikasi *SAC* dalam pembelajaran, inovator berharap peserta didik salalu semangat dan kreatif dalam menuntut ilmu.

Pecah belah jika dipukul menghasilkan suara, namun tidak semua suara yang ditimbulkan pecah belah memiliki nada. Untuk mengecek nada yqng terdapat pada pecah belah, inovator

mengajarkan kepada peserta didik cara mendeteksi nada. Kepekaan pendengaran dalam menentukan/mendeteksi suara pecah belah ketika dipukul sangat dibutuhkan, agar suara yang dibunyikan sama dengan salah satu nada yang terdapat pada pianika, recorder, maupun *keyboard*.

Angklung jika hanya satu bagian atau satu nada tidak dapat dibunyikan melodinya (nada-nadanya), demikian pula pecah belah (Pela). Pecah belah bernada bisa digunakan untuk memainkan suatu lagu apabila terdiri dari 7 nada pokok (1 oktaf) urutan nadanya yaitu: 1/do (C), 2/re (D), 3/mi (E), 4/fa (F), 5/sol (G), 6/la (A), dan 7/si (B). Untuk menghindari lupa, pecah belah yang bernada diberi tulisan sesuai nadanya. Dengan demikian peserta didik lebih mudah ketika memainkan suatu lagu.

Inovasi Pembelajaran ini menggunakan alat peraga berupa: pecah belah sebagai benda yang dipukul dan sendok sebagai alat pukul, keyboard, gitar, dan recorder. Lagu yang dimainkan berjudul Ibu Kita Kartini ciptaan W.R Supratman. Lagu tersebut ditulis di kertas manila dan ditempel di papan tulis sebagai panduan ketika para siswa terbermain musik.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, rumusan masalah dalam Inovasi Pembelajaran ini sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan pecah belah (Pela) bisa dijadikan sebagai alat musik melodis?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik Kelas IX SMPN 4 Mataram, Semester Genap, Tahun Ajaran 2019/2020 pada materi bermain musik ansambel setelah menggunakan peralatan pecah belah difungsikan sebagai alat musik melodis?
3. Apakah aplikasi SAC merupakan solusi tepat dalam pelaksanaan pembelajaran?

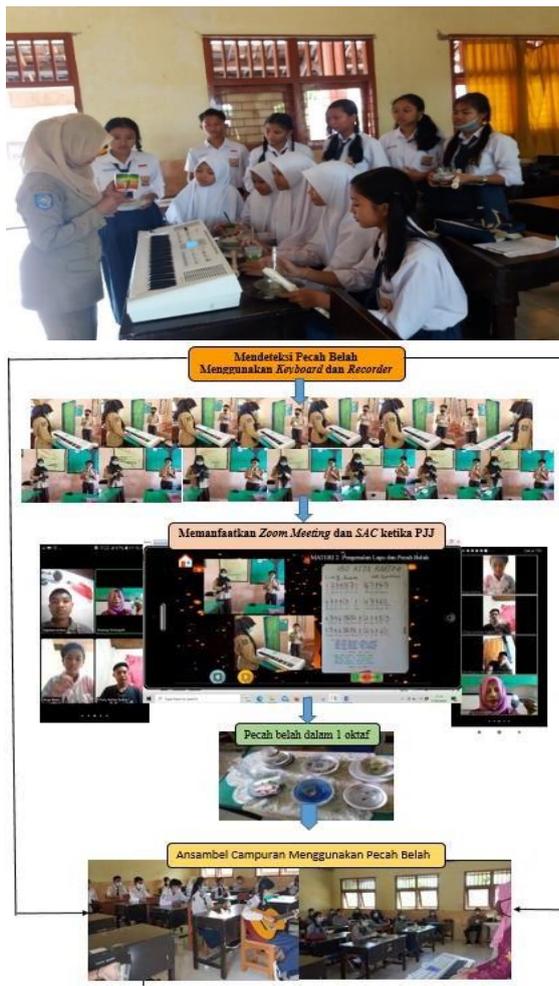
## **B. METODE PENELITIAN**

Pelaksanaan Inovasi pembelajaran ini selama 3 bulan, yaitu tanggal 16 April - 16 Juli 2020, diterapkan di Kelas IX SMPN 4

Mataram, Semester Genap, Tahun Ajaran 2019/2020. Subjek penelitian terdiri dari 25 peserta didik. Aplikasi yang digunakan dalam inovasi pembelajaran ini berupa SAC. SAC merupakan gabungan dari berbagai media yang selama ini dipergunakan oleh pendidik dalam pembelajaran. *Slide* yang ditampilkan bisa berupa tulisan, gambar, *audio* maupun *video*. Agar lebih menarik dan *nge-trend*, pendidik bisa memasukkan *video* yang berupa animasi. *Output*/hasil pekerjaan bahan ajar dengan menggunakan SAC berupa *apk* (*Application package file*).

Sistem operasi *apk* SAC harus menggunakan *android*. Jadi, peserta didik menerima *apk* menggunakan *Handphone/Smartphone/android* dari pendidik melalui kabel data/kabel *usb*, *SHAREit*, *share link*, atau *Bluetooth*. Pada saat meng-*instal apk*, mempelajari bahan ajar, hingga mengerjakan soal-soal yang terdapat pada *apk* tersebut tidak membutuhkan jaringan internet (*offline*). Seperti halnya *file* lain, jika media pembelajaran ini sudah ada di *handphone*, maka bisa dibuka dan dimanfaatkan kapan pun.

Langkah kerja yang dilakukan pendidik dan peserta didik dalam penggunaan pecah belah difungsikan sebagai alat musik melodis dalam bermain musik ansambel tergambar dalam Rancangan Inovasi Pembelajaran. Peserta didik mencari gelas, piring, dan mangkuk yang berasal dari pecah belah serta sendok sebagai alat pemukulnya. Pecah belah tersebut dicocokkan nadanya dengan menggunakan *keyboard*. Selain menggunakan *keyboard*, untuk mencocokkan nada yang dihasilkan pecah belah bisa menggunakan, pianika atau *recorder*. Untuk memudahkan peserta dalam memilih dan mendeteksi bunyi yang dihasilkan pecah belah ketika dipukul, inovator menyampaikan materi dan memberi contoh melalui SAC. Rancangan karya Inovasi Pembelajaran Pelabel SAC sebagai berikut:



**Gambar 1.** Rancangan Karya Inovasi Pembelajaran

Faktor yang diteliti dalam Inovasi Pembelajaran ini yaitu: 1. Pemanfaatan pecah belah sebagai alat musik melodis dalam musik ansambel dengan cara dideteksi/ dicocokkan suaranya terlebih dahulu, kemudian diurutkan sehingga terdiri dari 1 oktaf (7 nada pokok) agar dapat digunakan untuk membawakan suatu lagu dalam music ansambel. 2. Pemanfaatan aplikasi SAC dalam pembelajaran dengan cara memperkenalkan dan memanfaatkan aplikasi SAC kepada peserta didik. Baik terkait pemberian materi maupun pengerjaan soal-soal evaluasai, untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti penelitian. 3. Hasil belajar siswa dapat kita lihat dari: hasil belajar siswa

pada saat proses belajar mengajar yang meliputi: Pemahaman siswa tentang bermain music music ansambel menggunakan pecah belah yang difungsikan sebagai alat music melodis, dilihat dari hasil, tes tertulis, dan tes praktik.

“Membangun pembelajaran yang inovatif dapat dilakukan dengan cara-cara menampung setiap karakteristik siswa dan mengukur kemampuan atau daya serap setiap siswa” (Kulsum, 2011: 59). Sepaham dengan pendapat ahli tersebut, belajar dan bermain musik dengan menggunakan pecah belah bernada merupakan hal baru bagi peserta didik, hal ini mengajarkan kepada peserta didik terkait sebuah inovasi. Bermain musik hanya menggunakan peralatan yang sangat sederhana, tidak perlu membeli secara khusus, cukup mengecek/mendeteksi nada yang dihasilkan dari pecah belah yang ada di rumah/lingkungan masing-masing peserta didik.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian terkait pecah belah ini merujuk pada penelitian sebelumnya, yaitu Pecah Belah Bunyikan Melodi Indah untuk Meningkatkan Keterampilan Pembelajaran Seni Musik Siswa Kelas IX 1 SMP Negeri 4 Mataram (Sriningsih, E (2019).

Penelitian yang berupa Inovasi Pembelajaran ini pada intinya sama, yaitu memberi pemahaman kepada peserta didik terkait pecah belah yang dapat dimanfaatkan sebagai alat musik bernada dalam bermain musik dan bertujuan untuk Meningkatkan Keterampilan Pembelajaran Seni Musik Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Mataram. Yang membedakan antara penelitian tersebut dengan Inovasi Pembelajaran ini terletak pada pengembangannya. Penelitian yang terdahulu menekankan bahwa pecah belah dapat difungsikan untuk membunyikan melodi yang indah dalam bermain musik dan pembelajarannya hanya untuk pembelajaran tatap muka, sedangkan penelitian kali ini selain memberi pemahaman kepada peserta didik terkait

pecah belah dapat difungsikan sebagai alat musik melodis dan memfungsikannya untuk bermain musik ansambel campuran, serta memanfaatkan media pembelajaran *Smart Apps Creator (SAC)* untuk mendukung pembelajaran yang berlangsung secara daring maupun luring.

Aplikasi praktis Inovasi Pembelajaran Pelabel *SAC* dijelaskan melalui tahapan berikut:

**Tahap 1. Mendeteksi nada.**

Setiap siswa ditugaskan mendeteksi piring, mangkuk, atau gelas dengan menggunakan alat pukul berupa sendok. Alat musik yang digunakan untuk mendeteksi/mencocokkan nada bisa berupa recorder, pianika, atau *keyboard*. Bagi peserta didik yang tidak memiliki *keyboard* untuk mendeteksi nada bisa dengan cara menggunakan *recorder* ataupun pianika yang telah mereka miliki.

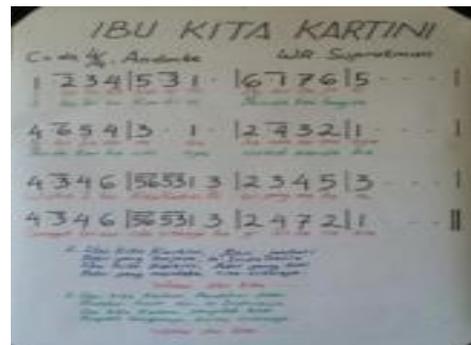
Gambar 2. Inovator dan para siswa mendeteksi nada pada pecah belah

**Tahap 2. Mengelompokkan Nada.**

Inovasi Pembelajaran ini, membuktikan bahwa pecah belah dapat difungsikan sebagai alat musik melodis. Pecah belah yang sudah terdeteksi nadanya dikelompokkan dalam 1 oktaf agar dapat digunakan untuk membawakan suatu lagu.



Gambar 3. pecah belah dikelompokkan sesuai urutan nada dalam 1 oktaf



Gambar 4. alat peraga berupa naskah lagu Ibu Kita Kartini

**Tahap 3. Bermain Musik Ansambel**



Gambar 5. bermain musik ansambel menggunakan pecah belah lagu Ibu Kita Kartini secara klasikal



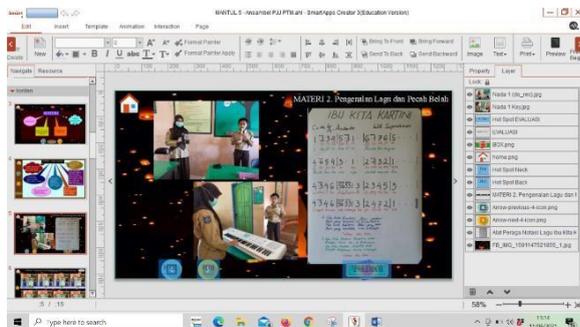
Gambar 6. bermain musik ansambel menggunakan pecah belah lagu Ibu Kita Kartini secara kelompok

Pecah belah yang telah dideteksi dan bernada, dapat digunakan untuk memainkan beberapa lagu. Dari. rangkaian 3 tahap dalam Inovasi Pembelajaran “Pelabel *SAC*” menunjukkan hasil pembelajaran sebagai berikut:

1. Pecah belah dapat difungsikan sebagai alat musik melodis. Dokumentasi aktivitas pembelajaran berupa foto dan video

2. Hasil belajar peserta didik SMP Negeri 4 Mataram pada materi bermain musik ansambel meningkat setelah memanfaatkan peralatan pecah belah sebagai alat musik melodis.
3. Aplikasi SAC dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran. Terbukti perolehan nilai dan persentasi ketuntasan para siswa meningkat.

Berikut ini data hasil aplikasi praktis Inovasi Pembelajaran “Pelabel SAC” untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik” pada materi pembelajaran musik ansambel.

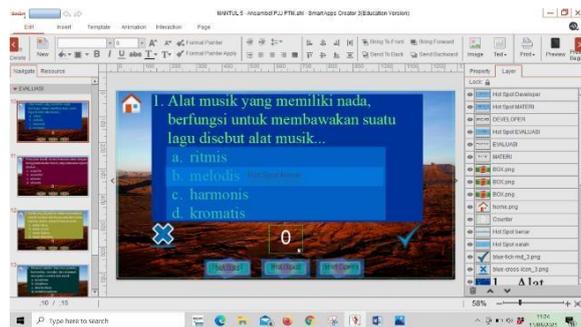


Gambar 7 Materi 2 Pengenalan lagu dan pecah belah di layar proyek SAC yang dibuat oleh inovator.

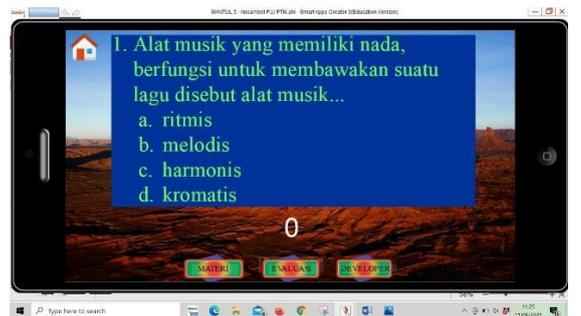


Gambar 8. Materi 4.3 Ansambel campuran lagu Ibu Kita Kartini di layar proyek SAC yang dibuat oleh inovator.

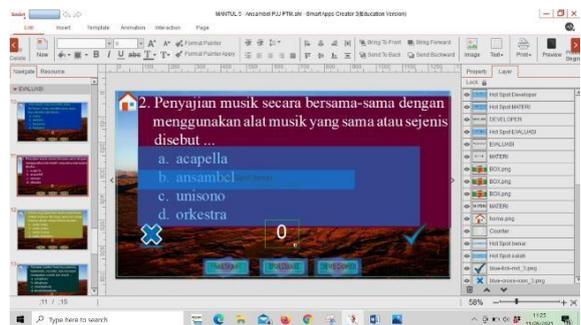
Gambar 9. Materi 4.3 ansambel campuran lagu Ibu Kita Kartini di SAC yang diterima oleh peserta didik.



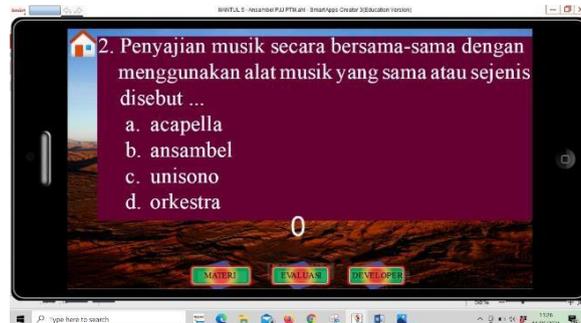
Gambar 10. Evaluasi soal No. 1 di layar proyek SAC yang dibuat oleh inovator.



Gambar 11. Evaluasi soal No. 1 di SAC yang diterima oleh peserta didik



Gambar 12. Evaluasi soal No. 2 di layar proyek SAC yang dibuat oleh inovator



Gambar 13. Evaluasi soal No, 2 di SAC yang diterima oleh peserta didik

**Jurnalistrendi : JURNAL LINGUISTIK, SASTRA, DAN PENDIDIKAN**



Gambar 14. Tempat perolehan nilai di layar proyek SAC yang dibuat oleh inovator



Gambar 15. Tempat perolehan nilai di SAC yang diterima oleh peserta didik

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Deskripsi Kemajuan Pembelajaran Aspek Keterampilan, KKM		
			Belum Tercapai	Tercapai	Terlampaui
1.	Ahmad Sukron	60	Belum Tercapai	-	-
2.	Baiq Naila Fariza	40	Belum Tercapai	-	-
3.	Denisa Sucjati	50	Belum Tercapai	-	-
4.	Faria Fadila Febriani	60	Belum Tercapai	-	-
5.	Firman Maulana	50	Belum Tercapai	-	-
6.	Gusti Ayu Nadia	50	Belum Tercapai	-	-
7.	Hendita Wahyudi	60	Belum Tercapai	-	-
8.	I Komang Sukma Trikojaya	80	-	Tercapai	-
9.	Ida Ayu Devi Lola Valastri	80	-	Tercapai	-
10.	Indratul	40	Belum Tercapai	-	-
11.	Intan Nur Aini	60	Belum Tercapai	-	-
12.	Marisa Olivia	50	Belum Tercapai	-	-
13.	Muhammad Aditya	80	-	Tercapai	-
14.	Nadia Sabila	50	Belum Tercapai	-	-
15.	Naya Fariza	80	Belum Tercapai	-	-
16.	Nova Ramdhan Alkadri	50	Belum Tercapai	-	-
17.	Nurul Hidayah	70	Belum Tercapai	-	-
18.	Ni Kadek Yulianingsih	60	Belum Tercapai	-	-
19.	Ni Made Aditya Duvita May	30	Belum Tercapai	-	-
20.	Ni Made Manik Purnami Devi	60	Belum Tercapai	-	-
21.	Rahmayani	60	Belum Tercapai	-	-
22.	Raka Sofian	40	Belum Tercapai	-	-
23.	Rizky Aprinaldi	50	Belum Tercapai	-	-
24.	Salya Bayha	60	Belum Tercapai	-	-
25.	Yunda Elma Lestari	80	-	Tercapai	-
Jumlah		1450	21	4	0
Rata-rata		50			

Tabel 2. Deskripsi Aspek Keterampilan Tahap Awal.

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Deskripsi Kemajuan Pembelajaran Aspek Pengetahuan, KKM		
			Belum Tercapai	Tercapai	Terlampaui
1.	Ahmad Sukron	70	Belum Tercapai	-	-
2.	Baiq Naila Fariza	60	Belum Tercapai	-	-
3.	Denisa Sucjati	50	Belum Tercapai	-	-
4.	Faria Fadila Febriani	50	Belum Tercapai	-	-
5.	Firman Maulana	40	Belum Tercapai	-	-
6.	Gusti Ayu Nadia	60	Belum Tercapai	-	-
7.	Hendita Wahyudi	50	Belum Tercapai	-	-
8.	I Komang Sukma Trikojaya	80	-	Tercapai	-
9.	Ida Ayu Devi Lola Valastri	50	Belum Tercapai	-	-
10.	Indratul	40	Belum Tercapai	-	-
11.	Intan Nur Aini	50	Belum Tercapai	-	-
12.	Marisa Olivia	60	Belum Tercapai	-	-
13.	Muhammad Aditya	50	Belum Tercapai	-	-
14.	Nadia Sabila	60	Belum Tercapai	-	-
15.	Naya Fariza	70	Belum Tercapai	-	-
16.	Nova Ramdhan Alkadri	60	Belum Tercapai	-	-
17.	Nurul Hidayah	60	Belum Tercapai	-	-
18.	Ni Kadek Yulianingsih	60	Belum Tercapai	-	-
19.	Ni Made Aditya Duvita May	30	Belum Tercapai	-	-
20.	Ni Made Manik Purnami Devi	70	Belum Tercapai	-	-
21.	Rahmayani	60	Belum Tercapai	-	-
22.	Raka Sofian	50	Belum Tercapai	-	-
23.	Rizky Aprinaldi	40	Belum Tercapai	-	-
24.	Salya Bayha	50	Belum Tercapai	-	-
25.	Yunda Elma Lestari	60	Belum Tercapai	-	-
Jumlah		1380	24	1	0
Rata-rata		55,2			

Tabel 1. Deskripsi Aspek Pengetahuan Tahap Awal.

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Deskripsi Kemajuan Pembelajaran Aspek Pengetahuan, KKM		
			Belum Tercapai	Tercapai	Terlampaui
1.	Ahmad Sukron	90	-	-	Terlampaui
2.	Baiq Naila Fariza	90	-	-	Terlampaui
3.	Denisa Sucjati	80	-	Tercapai	-
4.	Faria Fadila Febriani	80	-	Tercapai	-
5.	Firman Maulana	80	-	Tercapai	-
6.	Gusti Ayu Nadia	90	-	-	Terlampaui
7.	Hendita Wahyudi	90	-	-	Terlampaui
8.	I Komang Sukma Trikojaya	100	-	-	Terlampaui
9.	Ida Ayu Devi Lola Valastri	90	-	-	Terlampaui
10.	Indratul	80	-	Tercapai	-
11.	Intan Nur Aini	80	-	Tercapai	-
12.	Marisa Olivia	90	-	-	Terlampaui
13.	Muhammad Aditya	80	-	Tercapai	-
14.	Nadia Sabila	80	-	Tercapai	-
15.	Naya Fariza	90	-	-	Terlampaui
16.	Nova Ramdhan Alkadri	90	-	-	Terlampaui
17.	Nurul Hidayah	80	-	Tercapai	-
18.	Ni Kadek Yulianingsih	80	-	Tercapai	-
19.	Ni Made Aditya Duvita May	80	-	Tercapai	-
20.	Ni Made Manik Purnami Devi	90	-	-	Terlampaui
21.	Rahmayani	90	-	-	Terlampaui
22.	Raka Sofian	80	-	Tercapai	-
23.	Rizky Aprinaldi	80	-	Tercapai	-
24.	Salya Bayha	80	-	Tercapai	-
25.	Yunda Elma Lestari	90	-	-	Terlampaui
Jumlah		2130	0	13	12
Rata-rata		85,2			

Tabel 3. Deskripsi Aspek Pengetahuan Tahap Akhir

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Deskripsi Kemajuan Pembelajaran Aspek Keterampilan, KKM		
			Belum Tercapai	Tercapai	Telampau
1.	Ahmad Sukro	90	-	-	Telampau
2.	Baiq Naila Faiza	80	-	Tercapai	-
3.	Denisa Suciati	80	-	Tercapai	-
4.	Faria Fadila Febriani	90	-	-	Telampau
5.	Firman Maulana	80	-	Tercapai	-
6.	Gusti Ayu Nadia	90	-	-	Telampau
7.	Hendija Wahyu	90	-	-	Telampau
8.	I Komang Sukuna Trikojaya	90	-	-	Telampau
9.	Ida Ayu Dewi Lola Valasari	90	-	-	Telampau
10.	Indrapul	90	-	-	Telampau
11.	Irfan Nur Anji	90	-	-	Telampau
12.	Marys Olivia	80	-	Tercapai	-
13.	Muhammad Aditya	90	-	-	Telampau
14.	Nadia Sahila	80	-	Tercapai	-
15.	Naya Fariza	90	-	-	Telampau
16.	Nova Ramdhan Alkadri	90	-	-	Telampau
17.	Nurul Hidayah	80	-	Tercapai	-
18.	Ni Kadek Yulianingih	90	-	-	Telampau
19.	Ni Made Aditya Dwi May	80	-	Tercapai	-
20.	Ni Made Manik Purnami Dewi	90	-	-	Telampau
21.	Rahmayani	90	-	-	Telampau
22.	Raka Sofian	90	-	-	Telampau
23.	Rizky Ariefaldi	80	-	Tercapai	-
24.	Salya Bayha	80	-	Tercapai	-
25.	Yuda Elma Lestari	90	-	-	Telampau
<b>Jumlah</b>		2150	0	9	16
<b>Rata-rata</b>		86			

Tabel 4 .Deskripsi Aspek Keterampilan Tahap Akhir



Diagram 1. Deskripsi Kemajuan Pembelajaran

Hasil Angket Setelah Penerapan Inovasi Pembelajaran Pelabel SAC

No.	Pernyataan tentang "PELABEL SAC"	Tanggapan Pengguna			Jumlah
		Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju	
1.	Meningkatkan keterampilan bermain musik	22 (88%)	3 (12%)	0	25
2.	Mendorong saya menjadi aktif dalam belajar	24 (96%)	1 (4%)	0	25
3.	Merupakan pembelajaran yang inovatif	3 (12%)	22 (88%)	0	25
4.	Mendorong saya lebih kreatif	10 (40%)	15 (60%)	0	25
5.	Merupakan pembelajaran yang efektif	1 (4%)	20 (80%)	4 (16%)	25
6.	Menyenangkan	14 (56%)	11 (44%)	0	25
7.	Mudah memainkannya	4 (16%)	21 (84%)	0	25
8.	Mendorong peserta didik belajar secara kompak	23 (92%)	2 (8%)	0	25
9.	Mendorong peserta didik belajar saling menghargai	22 (88%)	3 (12%)	0	25
10.	Cocok untuk pembelajaran semua usia	2 (8%)	17 (68%)	6 (24%)	25
<b>Jumlah</b>		3	165	82	250

Tabel 5. Hasil Angket Setelah Penerapan Inovasi Pembelajaran Pelabel SAC



Diagram 2. Hasil Angket Setelah Penerapan Inovasi Pembelajaran Pelabel SAC

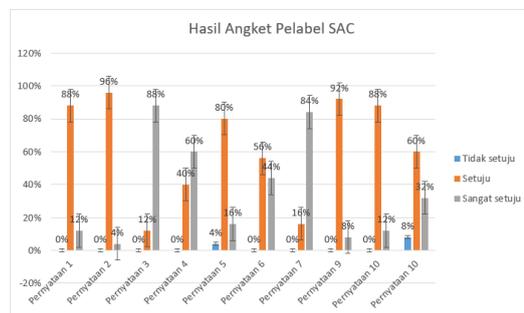


Diagram 3. Hasil Angket Setelah Penerapan Inovasi Pembelajaran Pelabel SAC

## D. SIMPULAN

Rangkaian 3 tahap dalam Inovasi Pembelajaran "PELABEL SAC" menunjukkan bahwa hasil Inovasi Pembelajaran sebagai berikut:

1. Pecah belah dapat dijadikan sebagai alat musik melodis. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas penerapan Inovasi Pembelajaran, dan telah didokumentasikan berupa hasil penilaian, foto, dan video.
- 2) Terbukti adanya peningkatan hasil belajar peserta didik Kelas IX SMPN 4 Mataram, Semester Genap, Tahun Ajaran 2019/2020 pada materi bermain musik ansambel setelah menggunakan peralatan pecah belah yang difungsikan sebagai alat musik melodis.
- 3) Media Pembelajaran SAC dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelaksanaan PJJ dan PTM. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya nilai yang

diperoleh peserta didik dan jumlah persentasi ketuntasan belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

Hardini, D. P. (2012). *Strategi Pembelajaran Terpadu . Yogyakarta. Familia (Group Relasi Inti Media. Famelia (Group Relasi Inti Media.*

Kalsum, U. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis PAIKEM . Surabaya: Gena Pratama Pustaka.* 2011. <https://www.google.com/search?q=Kulsum%2C+U.+2011.+Implementasi+Pendidikan+Karakter+Berbasis+PAIKEM+M.+Surabaya%3A+Gena+Pratama+Pustaka&oq=Kulsum%2C+U.+2011.+Implementasi+Pendidikan+Karakter+Berbasis+PAIKEM.+Surabaya%3A+Gena+Pratama+Pustaka&aqs=chrome 69i5>

Kemedikbud. (2018). *Kementerian pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. Seni Budaya Edisi Revisi Kelas IX . Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.*

Miller, H. M. (2017). *Introductin to music (Apresiasi Musik). 2017. editor, Sunarto ; diterjemahkan oleh Triyono Baramantyo. Yogyakarta: Thafa Media. Thaha Media.*

Poerwadarminta, W. J. S. (2013). *Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. Balai Pustaka.*

Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran. Jakarta. Raja Grafindo Persada. Raja Grafindo Persada.*

Sriningsih, E. (2019). Pecah Belah Bunyikan Melodi Indah untuk Meningkatkan Keterampilan Pembelajaran Seni Musik Siswa Kelas IX 1 SMP Negeri 4

Mataram. Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan. *Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan, 4, 334–343.* <http://ejournal.unwmataram.ac.id/trendi/Home>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Reseach and Development/R&D) . Bandung: ALFABETA. ALFABETA.*

(Wahidmurni dkk., 2010)Wahidmurni, Mustikawan, A., & Ridho, A. (2010). *Evaluasi Pembelajaran : Kompetensi dan Praktik. Yogyakarta. Nuha Letera.*

Wibowo, H. (2012). *Pengantar Teori-teori Belajar dan Model-model Pembelajaran. Jakarta: Puri Cipta Media. Puri Cipta Media.*